

ABSTRAK

Seni Nurmeilani: *Peran Lembaga Agama Majelis Taklim Al-Mansyuriah Dalam Menghilangkan Perilaku Mistik Pada Masyarakat.*

(Penelitian di Kampung Tawang, Desa Solokanjeruk, Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya masyarakat Kampung Tawang yang percaya dengan kekuatan ghaib dan mereka senantiasa berperilaku mistik seperti meminta pertolongan dukun atau Ustadz (orang pintar) untuk menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya, padahal mayoritas dari mereka beragama Islam dan meyakini adanya Tuhan dan sudah sangat jelas bahwa perilaku mistik ini bertentangan dengan ajaran agama Islam karena berdekatan dengan hal *syirik*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lembaga agama *Majelis Taklim Al-Mansyuriah* dalam menghilangkan perilaku mistik pada masyarakat dengan menggunakan metode pengajian meliputi ceramah keagamaan yang berusaha mengembalikan nilai-nilai Islam kepada yang benar menurut al-Qur'an dan As-Sunnah dan larangan secara langsung oleh tokoh agama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan peran lembaga agama *Majelis Taklim Al-Mansyuriah* dalam menghilangkan perilaku mistik pada masyarakat di Kampung Tawang, Desa Solokanjeruk, Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan selama penelitian. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional yang digunakan oleh Talcott Parsons dengan menganalisis masalah menggunakan skema AGIL yang meliputi *adaptation, goal attainment, integration, dan latency*.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa perilaku mistik telah terjadi sejak lama tapi masyarakat tidak mengetahui penanggalannya secara jelas. Perilaku mistik ini terjadi akibat masyarakat masih merasakan fungsi mistik yang berasal dari kepercayaan terhadap nenek moyang mereka dan kurangnya pendidikan sekolah serta kurangnya pengetahuan agama Islam. Lembaga agama *Majelis Taklim Al-Mansyuriah* dapat dikatakan telah berperan dalam menghilangkan perilaku mistik pada masyarakat ini karena secara berangsur masyarakat yang telah lama mengikuti pembelajaran keagamaan ini telah meninggalkan kebiasaannya. Metode pembelajarannya yaitu dengan cara memberikan ceramah keagamaan dan juga larangan secara langsung serta pendekatan rasional oleh tokoh agama.